

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINTECH (FINANCIAL TECHNOLOGY) TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF ASN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN ASN DI LINGKUP PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO

Fatmawaty

fatmawaty496@gmail.com

STIE Amkop Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap perilaku konsumtif ASN serta dampaknya terhadap kesejahteraan Aparatur Sipil Negara di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 120 ASN dengan kualifikasi mempunyai pinjaman jangka panjang, dengan teknik pengambilan sampel dengan metode Purpose Sampling, dengan metode analisis data menggunakan metode Path Analysis. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan Indonesia. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa (1) literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto, (2) variabel Financial Technology mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ASN. (3) Perilaku Konsumtif ASN mempengaruhi Kesejahteraan ASN, (4) Literasi Keuangan melalui Perilaku konsumtif ASN berpengaruh terhadap Kesejahteraan ASN dan (5) Financial Technology berpengaruh terhadap Kesejahteraan ASN melalui Perilaku Konsumtif ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology, Perilaku Konsumtif ASN, Kesejahteraan ASN.

PENDAHULUAN

Diera globalisasi saat ini tingkat kesejahteraan menjadi salah satu tujuan masyarakat sangat kompleks dan beragam dimana kesejahteraan menjadi salah satu tujuan hidup yang ingin dicapai. Sebagai salah satu unsur dalam masyarakat, Aparatur Sipil Negara mempunyai tujuan yang sejalan dengan hal tersebut dan pada kenyataannya masih banyak ASN yang mengeluhkan mempunyai tingkat Kesejahteraan yang masih dibawah rata-rata. Bertolak belakang dengan tujuan pemberian gaji sesuai dengan (Pasal 79 (1) Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014): berbunyi "Pemerintah wajib membayar gaji yang adil dan layak kepada PNS serta menjamin kesejahteraan PNS" Undang-Undang ini mengisyaratkan bahwa gaji sebagai bentuk kompensasi yang mendasar dan bertujuan untuk menjamin kesejahteraan ASN. Namun muncul fenomena yang banyak dilakukan oleh ASN yang memanfaatkan SK (Surat Keputusan) pengangkatan sebagai PNS sebagai jaminan/agunan untuk memperoleh Pinjaman Konsumtif, sehingga banyak yang mengeluhkan besaran gaji bulanan yang diperoleh tidak lagi dapat memenuhi semua kebutuhan-kebutuhan dasar ASN.

Dari sumber IDX Channel ditemukan bahwa permintaan kredit konsumtif lainnya mengalami peningkatan yang signifikan tiap bulannya, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa perilaku mengambil pinjaman konsumsi oleh masyarakat sangat banyak dan terus meningkat. Memenuhi kebutuhan membuat masyarakat bersaing dalam menggapainya, yang mungkin dipenuhi oleh keinginan yang kuat untuk barang tertentu. Pola perilaku ini akan menjadi konsumtif apabila dikerjakan secara terus menerus. Adanya perilaku konsumtif ini dapat memicu menurunkannya tingkat Kesejahteraan ASN dan

dikhawatirkan dapat menurunkan semangat dalam aktivitas bekerja yang akhirnya menimbulkan penurunan Produktifitas kinerja ASN. Menurut Survei Susenas Badan Pusat Statistik Tahun 2021 menguraikan bahwa 62% masyarakat di Indonesia telah mengakses internet, ini menunjukkan pemakaian akses internet tingginya di masyarakat dan menjadi iklim tersendiri, dimana kemudahan dan transparansi tentang perkembangan teknologi dan informasi menjadi semakin lancar diperoleh. Sedangkan sebanyak 90,54% rumah tangga di Indonesia telah memiliki atau menggunakan telepon seluler dan terdapat lebih dari 365 juta pelanggan telpon seluler di Indonesia (Djamhari Eka Afrina, 2023). Dengan tingginya tingkat pemakaian telepon seluler dan berbagai kemudahan akses internet juga dapat membuat perkembangan teknologi keuangan dapat dijangkau dengan mudah. Teknologi keuangan atau FinTech adalah salah satu layanan berbasis keuangan yang disajikan dengan mudah, cepat dan lebih praktis hanya dengan menggunakan akses internet.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang secara tidak langsung mengikat masyarakat terkhusus ASN untuk menggunakannya, perlu adanya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dimana pengetahuan tentang keuangan ini diharapkan dapat mengurangi resiko pengelolaan keuangan ASN yang masih buruk. Begitu pula halnya dengan ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto, nampaknya masih terdapat kendala atau fenomena pengambilan kredit jangka panjang untuk keperluan konsumtif tanpa perencanaan dan pengelolaan keuangan yang matang. Kondisi seperti ini masih dialami oleh sebagian besar ASN terkhusus ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Kondisi saat ini pegawai belum dapat mengatur keuangan secara baik dengan penuh pertimbangan dan perencanaan yang matang sehingga perilaku konsumtif masih sangat besar sering terjadi. Dalam kaitannya dengan kesejahteraan pegawai, hal tersebut tentunya menjadi perhatian khusus dalam pembuatan perencanaan dan perumusan kebijakan pemerintah kedepan. Diharapkan adanya literasi keuangan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan dalam mengelola keuangan ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto.

Tujuan dari diadakannya penelitian ini untuk menemukan dan menganalisis pengaruh dari Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Konsumtif ASN serta dampaknya terhadap Kesejahteraan ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Dalam penelitian ini juga memungkinkan digunakan sebagai tambahan literatur dan pengetahuan mengenai pentingnya penguatan literasi keuangan dan pemahaman mendalam tentang Financial Technology terkhusus bagi ASN di Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Dari penelitian ini diperoleh manfaat pragmatis bagi pembaca dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang keuangan dan pemanfaatan financial technology dengan baik agar dapat merencanakan manajemen keuangan daerah yang lebih baik kedepannya.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini mengambil teknik penelitian kuantitatif (quantitative research) dengan desain penelitian survey reseach. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto pada bulan November sampai dengan Desember 2023. Dengan jumlah sampel sebanyak 120 Aparatur Sipil Negara. Teknik pengambilan data sampel dengan melalui teknik Purposive Sampling, yaitu cara mengambil subjek tidak didasarkan pada strata, kebetulan, atau wilayah tetapi pada tujuan khusus (Arikunto, 2010). Adapun teknik pengambilan data penelitian dengan memakai kuesioner atau angket, dan Google Forms.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen diperoleh bahwa pengujian validitas pada variabel Financial technology ada 3 butir soal yang dinyatakan tidak valid karena diperoleh rhasil lebih besar dari rtabel, maka butir soal tidak valid dibuang untuk digunakan dalam pengujian lebih lanjut, dan setelah butir soal tersebut dibuang maka diperoleh hasil uji valditas instrument diperoleh hasil variabel X2.3, X2.4, X2.6 dan X2.7 dinyatakan valid.

Untuk pengujian selanjutnya dilakukan uji validitas untuk variabel Literasi keuangan, Perilaku Konsumtif ASN dan Kesejahteraan ASN semuanya terinterpretasi valid dan dapat dijadikan alat pengujian lebih lanjut. Dalam pengujian reliabilitas instrument diperoleh bahwa semua varabel yang dipakai dalam penelitian ini reliabel.

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 23 maka nilai pengaruh variabel X1, X2, dan Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Summary X1, X2, dan Y terhadap Z

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.622	.53852

a. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif ASN (Y), Literasi Keuangan (X1), Financial Technology (X2)

Sumber : Hasil olah data 2024

Dari Summary diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,632 atau 63,2%, kemudian untuk menghitung variabel lain yang mempengaruhi maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$(pY\epsilon 1) = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1-0.632} = 0.368 = 36,8 \%$$

Untuk analisis uji jalur pada model 1 yaitu pengaruh atau korelasi variabel Literasi Keuangan (X1) dan Financial Technology (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) makah diperoleh hasil uji jalur sebagai berikut:

Tabel 2. Resume Hasil Uji Jalur Model 1

Pengaruh Antar Variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai Sig.	Koefisien Determinasi	Koefisien Variabel Lain	Hasil Pengujian
X1 Terhadap Y	0,055	0,432	0,453 = 45,3%	54,7%	Tidak Signifikan
X2 Terhadap Y	0,660	0,000			Signifikan

Sumber : Hasil olah data 2024

Untuk pengujian Model 2 yaitu uji korelasi X1 (Literasi Keuangan), X2 (Financial Technology), dan Y (Perilaku Konsumtif) terhadap Kesejahteraan ASN (Z) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Summary X1, X2, dan Y terhadap Z

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.622	.53852

a. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif ASN (Y), Literasi Keuangan (X1), *Financial Technology* (X2)

Sumber : Hasil olah data 2024

Dari tabel Summary diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,632 atau 63,2%, kemudian untuk menghitung variabel lain yang mempengaruhi maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$(pY\epsilon 1) = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1-0.632} = 0.368 = 36,8 \%$$

Disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1), Financial Technology (X2) dan Perilaku Konsumtif (Y) berkontribusi sebesar 63,2% terhadap Kesejahteraan ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jenepono dan sebesar 36,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

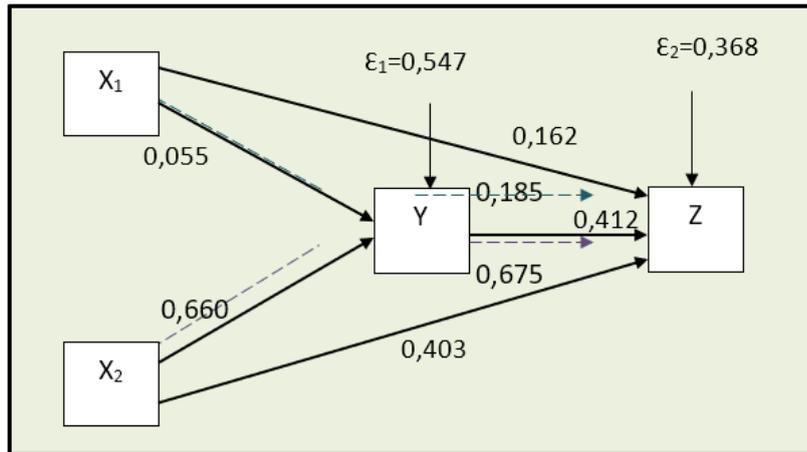
Hubungan kausalitas antar variabel Literasi Keuangan (X1), Financial Technology (X2), dan Perilaku Konsumtif ASN (Y) serta Kesejahteraan ASN (Z) berdasarkan hasil analisis data sebelumnya diperoleh hubungan kausal secara keseluruhan yang terdapat beberapa koefisien jalur yang dibedakan menjadi dua bagian yaitu hubungan kausal langsung dan hubungan kausal tidak langsung. Berikut tabel rangkuman hubungan kausal tersebut:

Tabel 4. Rangkuman Pengaruh Kausal Berdasarkan Koefisien Jalur

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		
	Langsung	Tidak Langsung Melalui Y	Total Pengaruh
X1 Terhadap Y	0,055	-	0.055
X2 Terhadap Y	0,660	-	0.660
X1 Terhadap Z	0,162	0,055 x 0,412 = 0,023	0,162+0.023 = 0,185
X2 Terhadap Z	0,403	0,660 x 0,412 = 0,272	0,403+0.272 = 0,675
Y Terhadap Z	0,412	-	0.412
X1 dan X2 terhadap Y	-	-	0,453
X1, X2, Y terhadap Z	-	-	0,632

Sumber : Hasil olah data 2024

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat melalui model diagram secara keseluruhan seperti berikut ini:



Sumber : Hasil sintesis 2024

Gambar 2. Diagram Hasil Uji Jalur Secara Keseluruhan

Berdasarkan Tabel 8 disimpulkan hasil analisis data uji jalur dan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ASN (Y) di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto dengan nilai koefisien jalurnya (0,055).
2. Financial Technology (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ASN (Y) di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,660.
3. Literasi Keuangan (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan ASN (Z) di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto, dengan nilai koefisien sebesar 0,162.
4. Financial Technology (X₂) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kesejahteraan ASN (Z) di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto, dengan nilai koefisien Jalur sebesar 0,403.
5. Perilaku Konsumtif (Y) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kesejahteraan ASN (Z) di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,412.
6. Literasi Keuangan (X₁) secara tidak langsung berpengaruh terhadap Kesejahteraan ASN (Z) melalui Perilaku Konsumtif ASN (Y) dengan total pengaruh sebesar 0,185.
7. Financial Technology (X₂) secara tidak langsung berpengaruh terhadap Kesejahteraan ASN (Z) melalui Perilaku Konsumtif (Y) dengan total pengaruh yang terbesar sekitar 0,675.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif ASN

Dari analisis penelitian diperoleh bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan ASN tidak mempengaruhi perilaku konsumtif ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh bahwa parameter yang paling menunjang indikator dalam Literasi Keuangan ini ialah dengan membuat estimasi atau rencana keuangan, maka ASN bisa mengontrol pengeluarannya. Ini berarti ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto sangat setuju pada persepsi bahwa pengetahuan membuat estimasi dan perencanaan keuangan dapat mengontrol pengeluaran. Dari beberapa indikator yang mendukung variabel literasi keuangan kemampuan membuat rencana keuangan merupakan indikator yang paling mendukung tingkat literasi keuangan ASN. Indikator ini menjadi kemampuan yang dimiliki ASN yang harus dikembangkan dan diperbaiki karena dengan berusaha meningkatkan kemampuan membuat pencatatan

keuangan yang baik dapat menurunkan perilaku konsumtif ASN yang secara tidak langsung dapat merubah kondisi keuangan ASN menjadi lebih tertata dengan baik.

Implikasi dari penelitian ini ialah bagaimana ASN dapat meningkatkan pengetahuan keuangan melalui literasi keuangan yang dapat mendorong penurunan perilaku konsumtif ASN. Ada cara atau upaya yang dapat dilakukan dalam membantu menaikkan tingkat literasi keuangan ASN yaitu dengan mengikuti workshop, pelatihan atau seminar tentang literasi keuangan atau dengan memperbanyak baca buku atau literatur lain seperti media online dan artikel. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzia & Nurdin, 2019): dimana peneliti ini memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung Angkatan 2015. Seperti halnya penelitian dari (Samhudi & Pardani, 2013) yang menyimpulkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Namun penelitian ini hampir sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riana, 2019) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif pada wanita karir di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bengkalis. Ini menandakan adanya perbedaan pandangan dari beberapa penelitian yang dilakukan dengan kemungkinan yang menjadi indikasi dari permasalahan ini adanya perbedaan latar belakang dan persepsi responden masing-masing penelitian

Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Konsumtif ASN

Dalam Penelitian ini mengemukakan hasil bahwa financial technology mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Ini menandakan bahwa tambah tinggi pengetahuan tentang financial technology ASN dapat memicu peningkatan perilaku konsumtif ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Sebagian besar ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto telah menggunakan aplikasi keuangan, dengan memakai layanan financial technology menjadi salah satu faktor yang memicu perilaku konsumtif ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten jeneponto. ASN yang sudah mengenal dan fasih dengan teknologi keuangan salah satunya mobile banking ataupun kartu kredit, yang apabila pengetahuan tentang keduanya ini digunakan secara berkelanjutan dan terus menerus dapat memicu meningkatnya perilaku konsumtif. Karena dengan bertambahnya pengetahuan tentang financial technology maka semakin bertambah kemudahan dan mempermudah akses untuk ASN dalam menggunakan berbagai layanan didalamnya.

Financial Technology itu sendiri merupakan layanan keuangan yang berbasis teknologi yang mengedepankan akses kemudahan transaksi secara online, sehingga dapat mengalihkan pengguna layanan konvensional menjadi berbasis online yang menyajikan layanan yang lebih praktis, mudah dan cepat. Jadi semakin tinggi keingintahuan ASN dalam mengakses dan mempelajari layanan financial technology maka ASN dapat lebih sering memanfaatkan layanan atau produk financial technology secara tidak terkendali yang dapat memicu perilaku konsumtif. Sehingga apabila pengetahuan tentang financial technology mengalami peningkatan maka perilaku konsumtif ASNpun akan ikut meningkat. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuraeni et al., (2017): dimana Nuraeni menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Financial Technology terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan ASN

Dari analisa dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan ASN. Menjelaskan tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan ASNnya. Pada penelitian

ini dijelaskan indikator yang dipandang paling mendukung pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan yaitu menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang karena indikator ini langsung berfokus pada pendapatan ASN dimana dalam realisasi di lapangan keuntungan dan kerugian berhutang seringkali diabaikan. Seperti yang dikemukakan oleh (Lusardi dan Tufano, 2009) dalam (Lusardi et al., 2009) orang yang memiliki literasi keuangan yang lebih rendah cenderung memiliki masalah utang. Walaupun efek jangka panjang tidak bisa dihindari lagi. Yang menjadi implikasi dari variabel ini untuk dapat membuat tingkat kesejahteraan dapat didukung dengan penguatan literasi keuangan, begitupun sebagai Aparatur Sipil Negara perlu membentengi diri dan menjadikan literasi keuangan sebagai dasar pengelolaan keuangan yang baik untuk menciptakan hidup yang lebih tertata dan lebih baik dimasa yang akan datang

Pengaruh Financial Technology terhadap Kesejahteraan ASN

Kesejahteraan ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto dipengaruhi oleh Financial Technology yang menyajikan kemudahan akses dan praktis sehingga pemenuhan kebutuhan ASN dapat dipenuhi dengan cepat dan lancar. Seperti penggunaan mobile banking dan produk layanan financial Technology lain yang dirasakan ASN sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari sehingga ada kepuasan tersendiri yang dirasakan oleh ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Pada penelitian ini diperoleh bahwa ASN membutuhkan pengetahuan lebih mengenai Teknologi Keuangan, ini menunjukkan ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto memiliki pengetahuan yang masih rendah tentang Financial Technology. Hal ini dapat mempengaruhi penggunaan layanan keuangan digital yang tidak terukur dan tidak terkontrol dengan baik. Adanya berbagai macam produk layanan Financial Technology dapat menjadi alternatif yang sangat membantu bagi ASN di tengah kesibukannya sebagai Aparatur Sipil Negara waktu yang digunakan dalam bekerja lebih banyak dibanding waktu luangnya. Sehingga kehadiran Financial Technology ini menjadi angin segar ditengah kerisauan, namun penggunaannya sangat memerlukan kebijakan oleh masing-masing ASN karena dibalik kemudahan dan kepraktisan pasti ada beberapa kerugian yang bisa ditimbulkan apabila dipergunakan secara berlebihan.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah dapat membekali Aparatur Sipil Negara di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto dengan pengetahuan yang lebih tentang bagaimana bijak menggunakan Financial Technology dengan cara rutin membuat pelatihan, seminar atau workshop yang menghadirkan mentor yang berpengalaman dan kompeten dibidang ini. Sehingga ASN dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan yang lebih baik tentang Financial Technology serta dapat lebih mengenal kerugian dan keuntungan menggunakan layanan financial technology. Bagi ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto menggunakan Financial Technology adalah salah satu cara untuk menciptakan hidup lebih nyaman, aman dan bahagia dengan adanya kemudahan dan kepraktisan dalam waktu yang sangat singkat serta menciptakan kepuasan tersendiri bagi penggunaannya sehingga mereka dapat merasakan kesejahteraan. Karena tidak semua ASN di lingkup Pemerintah kabupaten Jeneponto dapat mengakses Layanan Financial Technology secara baik sehingga beberapa ASN yang dapat menggunakan layanan FinTech dengan baik dapat merasakan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan untuk mereka. Namun perlu pengetahuan yang lebih tentang manfaat dan kerugian dalam penggunaan Financial Technology agar ASN dapat lebih bijak dalam menggunakannya.

Pengaruh Perilaku Konsumtif ASN terhadap Kesejahteraan ASN

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Perilaku Konsumtif ASN berpengaruh terhadap Kesejahteraan ASN, dengan adanya perilaku konsumtif ASN yang semakin meningkat dapat dipersepsikan tingkat kesejahteraan ASN juga meningkat. Perilaku

konsumtif seperti pembelian secara impulsif dianggap memberi kepuasan dan kebahagiaan tersendiri bagi ASN. Sehingga efek jangka panjang dari perilaku ini tidak diperhitungkan oleh ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Perilaku konsumtif lainnya seperti pembelian secara tidak rasional seperti pernyataan sering berbelanja tiba-tiba disaat berada di Pasar atau Supermarket lainnya walaupun tanpa direncanakan, yang mana perilaku ini sama sekali tidak diperhitungkan dampak negatifnya oleh ASN walaupun dirasakan cukup memberi kepuasan dan rasa bahagia pada saat itu.

Seperti pendapat dari (Yasin et al., 2019) yang mengemukakan bahwa perilaku konsumtif mempunyai dampak terhadap kesejahteraan keluarga yang dimana bias berdampak positif ataupun berdampak negative. Jika dibandingkan dengan perilaku konsumtif ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto yang sering menggunakan uang untuk membeli keperluan yang bukan kebutuhan pokok atau kecenderungan dengan mudah mengeluarkan uang untuk hal yang tidak perlu walaupun dana yang diperoleh dari kredit di bank. Namun dalam konteks ini ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto merasakan kepuasan tersendiri dengan melakukan hal ini ditunjukkan dengan adanya persepsi ASN yang menyatakan bahwa sebagian besar dari responden sudah merasa puas dengan pendapatan mereka dibuktikan dengan indeks rata-rata terkategori baik.

Fenomena pengambilan kredit di Bank bukan menjadi tolak ukur tingkat kesejahteraan yang dirasakan masing-masing ASN. Namun sebagian besar ASN malah menganggap mendapat kredit di Bank merupakan suatu jalan untuk menuju kesejahteraan walaupun sifatnya kredit jangka panjang. Namun diharapkan pemerintah dapat memberikan edukasi dan perhatian lebih tentang permasalahan ini, agar pengelolaan dana hasil kreditur tidak semata-mata untuk digunakan secara konsumtif namun dapat digunakan lebih banyak untuk investasi. Karena rata-rata kesejahteraan yang dirasakan pada responden dalam penelitian ini sifatnya sesaat tidak bisa dijadikan ukuran tingkat kesejahteraan untuk jangka waktu yang lama. Jadi perlu adanya kesadaran dalam mengelola keuangan bagi ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto, agar kesejahteraan yang sebenarnya dapat tercapai.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan ASN melalui Perilaku Konsumtif ASN

Pada studi ini dapat dilihat pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap kesejahteraan ASN melalui perilaku konsumtif ASN hanya sekitar 2,3%. Ini berarti pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan ASN melalui perilaku konsumtif ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto sangat kecil. Kurangnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto dipandang tidak begitu mempengaruhi kesejahteraan ASN dikarenakan dampak perilaku konsumtif yang sangat besar. Karena bagi sebagian besar ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto menganggap berperilaku konsumtif atau dengan kata lain membelanjakan uang mereka entah dengan jalan wajar atau sifatnya pemborosan mereka anggap suatu bentuk kesejahteraan yang mana perilaku tersebut menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan tersendiri bagi ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto.

Edi Suharto dalam (S. Rempowatu, n.d.) yang menyatakan bahwa kesejahteraan merupakan situasi dimana segala bentuk kebutuhan hidup dapat terpenuhi seperti kebutuhan makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Dilihat dari kondisi ini sebagian besar ASN di lingkup pemerintah Kabupaten Jeneponto sudah merasa memenuhi kebutuhan hidup yang mendasar dengan pendapatan yang diperoleh saat ini, terutama dilihat dari jaminan perawatan kesehatan sudah dapat terpenuhi dengan baik. Seperti disebutkan pada teori Kebutuhan Hirarki Maslow (Syariah & Muazaroh,

2019) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh atau motivasi yang sangat besar pada kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan dasar sampai pemenuhan kebutuhan yang tertinggi. Tingkat kesejahteraan yang diharapkan pada penelitian ini terbatas pada pemenuhan kebutuhan manusia dengan baik, mulai dari pemenuhan kebutuhan dasar, kebutuhan rasa aman dan kebutuhan sosial. Pada penelitian ini diungkapkan bahwa adanya perilaku konsumtif yang dilakukan ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto merupakan bentuk implementasi dari kesejahteraan, dimana dalam berperilaku konsumtif dapat mewujudkan dan memenuhi kebutuhan ASN seperti kebutuhan dasar, kebutuhan rasa aman dan kebutuhan sosial seperti adanya kebahagiaan, rasa memiliki dan munculnya kepuasan individu. Walaupun kesejahteraan financial belum terpenuhi sepenuhnya.

Dengan demikian penguatan literasi keuangan sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan kualitas SDM dan kualitas hidup ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto, karena kesejahteraan yang dirasakan saat ini sifatnya belum menyeluruh masih terbatas dari segi sosial dan psikologi yang terpenuhi, belum dapat dijadikan jaminan untuk peningkatan kesejahteraan yang akan datang. Perilaku berhemat dan bijak dalam mengelola keuangan merupakan hal yang baik dan secara tidak disadari ASN sangat membutuhkan hal tersebut.

Pengaruh Financial Technology terhadap Kesejahteraan ASN melalui Perilaku Konsumtif ASN

Pada penelitian ini tingkat korelasi financial technology terhadap kesejahteraan ASN melalui Perilaku konsumtif ASN mencapai 27,2%, ini menandakan kesejahteraan ASN meningkat sejalan dengan tingginya penggunaan layanan financial technology melalui perilaku konsumtif ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Adanya financial technology yang memberi kemudahan dalam mengakses layanan untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan konsumtif ASN seperti berbelanja secara online. Terutama dalam penggunaan agunan untuk permohonan kredit konsumtif yang sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pinjaman jangka panjang. Dimana dana yang diperoleh dari kredit ini dalam penggunaannya digunakan dalam perilaku konsumtif maka kemungkinan kebutuhan jangka panjang akan terbengkalai dengan menurunnya pendapatan ASN yang akan diterima ditahun-tahun setelahnya. Apalagi hadirnya financial technology yang memberi layanan yang praktis, mudah dan cepat memungkinkan penggunaan dana kreditur dapat lebih cepat tersalurkan dan habis sebelum waktu yang diprediksikan.

Kesejahteraan ASN yang dirasakan melalui perilaku konsumtif dianggap peneliti sebagai bentuk kepuasan individu tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan jangka panjang. Financial Technology apabila dikelola dengan baik dan lebih bijak dapat memberikan keuntungan selain kemudahan transaksi, layanan financial technology yang dapat dimanfaatkan oleh para ASN seperti Aset Digital yang merupakan Platform online untuk memasok dan layanan menyediakan manajemen asset, platform yang memberikan saran investasi melalui jejaring sosial atau memanfaatkan layanan InsurTech (teknologi asuransi). Pada prinsipnya diperlukan kebijakan ASN dalam memanfaatkan layanan Financial Technology yang ada, tidak semata memakai layanan financial technology untuk berbelanja online. Implikasi dari penelitian ini diperlukan perhatian lebih bagi ASN dalam mengukur tingkat kesejahteraan yang sebenarnya, dengan bijak dalam mengelola keuangan dan pendapatan guna mencapai tingkat kesejahteraan yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dikemukakan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif, hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang Literasi Keuangan yang dimiliki Aparatur Sipil Negara di

Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto tidak mempengaruhi tingkat Perilaku Konsumtif mereka. Financial Technology berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif, dinyatakan bahwa adanya penggunaan layanan financial technology sangat mempengaruhi pola perilaku konsumtif ASN yang dimana semakin tinggi pengetahuan tentang financial technology dapat meningkatkan perilaku konsumtif ASN di Lingkup pemerintah Kabupaten Jeneponto;

Perilaku Konsumtif ASN berpengaruh terhadap Kesejahteraan ASN, bagi ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto berperilaku konsumtif dapat dijadikan ukuran kesejahteraan mereka atau semakin tinggi perilaku konsumtif ASN maka tingkat Kesejahteraan ASN juga meningkat. Sedangkan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan ASN, yang disimpulkan bahwa tinggi rendahnya literasi keuangan yang dimiliki Aparatur Sipil Negara dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan ASN. Untuk Financial Technology berpengaruh terhadap Kesejahteraan ASN, bagi ASN di Lingkup pemerintah kabupaten Jeneponto penggunaan layanan Financial Technology menjadi fasilitas yang cukup baik untuk memperoleh Kesejahteraan. Semakin tinggi pengetahuan tentang financial technology maka kesejahteraan yang dirasakan ASN akan semakin baik.

Literasi Keuangan berkorelasi dengan kesejahteraan ASN melalui perilaku konsumtif ASN yang mana dari hasil penelitian ini diperoleh literasi keuangan dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan ASN bila menggunakan perilaku konsumtif sebagai jalan atau wadah dalam pemenuhan kesejahteraan, walaupun pengaruhnya masih terbilang rendah. Financial Technology berpengaruh terhadap kesejahteraan ASN melalui Perilaku konsumtif ASN yang menandakan tingginya perilaku konsumtif ASN apalagi didukung dengan adanya financial technology yang memberi akses kemudahan dan cepat dapat meningkatkan kesejahteraan bagi ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto.

Dari penelitian ini penulis dapat memberikan masukan terkait variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya persepsi ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto yang menyatakan bahwa berperilaku konsumtif merupakan salah satu bentuk kesejahteraan, yang mana hal ini menjadi point penting bagi penulis untuk memberikan masukan kepada para ASN ataupun pemerintah setempat untuk memberikan edukasi tentang pentingnya Literasi Keuangan untuk dipahami dan dipelajari lebih mendalam sebagai bekal pengetahuan dalam mengelola keuangan ASN.
2. Kehadiran Pemerintah dalam memberikan edukasi tentang bijak dalam menggunakan layanan Financial Technology juga sangat diperlukan untuk menjadikan Aparatur Sipil Negara di Lingkup Pemerintah kabupaten Jeneponto menjadi lebih baik dan lebih bijak dalam menggunakan teknologi keuangannya.
3. Saran penulis untuk penelitian selanjutnya agar dalam meneliti tentang perilaku konsumtif dan kesejahteraan perlu dikaji lebih mendalam terutama dalam hal observasi terhadap responden agar lebih intens agar memperoleh hasil penelitian yang lebih nyata, dan juga untuk penelitian yang dilakukan setelah penelitian ini diterbitkan maka penggunaan sampel yang lebih banyak dan kompleks seperti khusus untuk Aparatur Sipil Negara dengan jangkauan wilayah yang lebih luas. Untuk variabel kesejahteraan perlu adanya batasan yang jelas dalam meneliti variabel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244.
- Aprilia Dewi. (2013). Analisis sosiologi perilaku konsumtif mahasiswa. 1(1), 1–8.
- Diniyya, A. A., Aulia, M., & Wahyudi, R. (2020). Financial Technology Regulation in Malaysia

- And Indonesia : A Comparative Study. 67–87.
- Djamhari, E. A., Ningrum, D. R., & Nurmansyah, R. (2023). *Konsumen Cerdas Produk Keuangan Digital*. 84.
- Djamhari Eka Afrina, D. (2023). *Konsumen cerdas produk keuangan digital*.
- Fauzia, & Nurdin. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 79–84.
- Greve, B. (2008). *What is Welfare ?* 2(July).
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(Vol. 13 No. 4 (2017): Jurnal Media Wahana Ekonomika, 4, Januari 2017), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmwe.v13i4.2709>
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2009). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications For Consumer Policy. *National Bureau of Economic Research*, 358–380. <https://www.nber.org/papers/w15352.pdf>
- Nuraeni, R., Mulyati, S., Putri, T. E., Rangkuti, Z. R., Pratomo, D., Ak, M., Ab, S., Soly, N., Wijaya, N., Operasi, S., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., Sihalo, S., Pratomo, D., Nurhandono, F., Amrie, F., Fauzia, E., Sukarmanto, E., Partha, I. G. A., ... Aryan, M. A. (2017). Pengaruh literasi ekonomi dan financial technology terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2017 universitas negeri medan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 2–6.
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH). 347–356.
- Riana, I. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, h. 33-39.
- S. Rempowatu, A. L. et. al. (n.d.). Pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja pegawai di inspektorat daerah kabupaten bolaang mongondow. 1.
- Samhudi, A., & Pardani, S. R. R. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus Pada SPBU 61.707.01 61.707.01 Banjarbaru). *NBER Working Papers*, 9(1), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sudiyarti, N., Utama, I. N., & Aprilia, K. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Kecamatan Unter Iwes). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(3), 252–259. <https://doi.org/10.58406/jeb.v9i3.510>
- Suripto, H. T., Azizah, P. ., & M. Indra. (2020). Kajian Model LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA Deputi Kajian dan Inovasi Manajemen ASN Pusat kajian Manajemen ASN.
- Syariah, T. M., & Muazaroh, S. (2019). KEBUTUHAN MANUSIA DALAM PEMIKIRAN ABRAHAM MASLOW. 7, 17–33.
- Widayati, I. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI FINANSIAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA Irian. 1(5), 89–99.
- Yasin, Y. L., Muslihun, & Hidayat, N. (2019). Analisis Dampak Tingkat Pendapatan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam. *Society*, 2(1), 1–19.